

**PENERAPAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
KELAS XI MIPA 1 SMAN 1 JENANGAN**

**SKRIPSI**



Oleh

**JIHAN ASILAH**

NIM. 201190116

**IAIN  
PONOROGO**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Asilah, Jihan.** 2023. *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing : Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag.

**Kata kunci:** Metode *Puzzle*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

Latar belakang masalah penelitian ini adalah minat belajar dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 1 semester II SMA N 1 Jenangan masih rendah. Dari informasi yang peneliti dapatkan ada sebagian siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Rendahnya penguasaan materi dalam pembelajaran dikarenakan kurang tepatnya media dan strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga pada penelitian ini peneliti mencoba merubah media, salah satunya menggunakan pembelajaran dengan media *puzzle*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *puzzle* siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Jenangan. (2) Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *puzzle* siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Jenangan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat siklus yang menerapkan model menurut Kemmis S and Mc. Taggart yaitu pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral, yang dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi, rencana ulang, tindakan dan seterusnya.

Berdasarkan analisis data tentang minat belajar siswa pada siklus I mencapai 52,3 % pada indikator perhatian. Pada siklus II minat belajar siswa mencapai 90,4 %, kenaikan signifikan terjadi pada indikator kemauan peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran dimana tidak adanya paksaan dan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*. Pada siklus III minat belajar siswa meningkat pada indikator konsentrasi serta kesadaran peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan prosentase mencapai 95,2 %, dan pada siklus IV minat belajar siswa mampu memenuhi semua indikator minat belajar mencapai 100 % dimana indikator tersebut yaitu perhatian peserta didik, perasaan senang, konsentrasi, kesadaran peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan kemauan peserta didik dalam mempelajari tanpa adanya paksaan. Sedangkan pada hasil analisis data tentang hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 61,9 % pada indikator perubahan dan pencapaian tingkah laku dimana awalnya mereka belum paham akan pelajaran yang disampaikan berubah menjadi paham. Pada siklus II pun indikator dalam hasil belajar yang terlihat sama, yakni perubahan dan pencapaian tingkah laku, akan tetapi disini prosentasenya meningkat signifikan dengan ketuntasan hasil belajarnya mencapai 80,9%. Pada siklus III ketuntasan hasil belajarnya mencapai 95,2 % dengan indikator pencapaian hasil belajar meningkat pada poin daya serap peserta didik dalam menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan pada siklus IV ketuntasan hasil belajarnya mencapai 100 % dimana indikator hasil belajar sudah mencapai ketuntasan pada perubahan dan pencapaian tingkah laku peserta didik dan daya serap peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI materi pokok prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Jihan Asilah

NIM : 201190116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penerapan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan.

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 9 Mei 2023

Pembimbing

**Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag.**  
NIP. 197403062003121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



**Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.**  
NIP. 197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Jihan Asilah  
NIM : 201190116  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan.

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Juni 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 9 Juni 2023

Ponorogo, 9 Juni 2023  
Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri Ponorogo


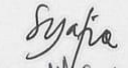
  
Dr. H. Moh. Munir, P.d., M.Ag  
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Muhammad Thoyib, M.Pd.I

Penguji I : Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd

Penguji II : Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag

(  )  
(  )  
(  )

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihan Asilah  
NIM : 201190116  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Minat Belajar  
Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA 1 SMA N 1  
Jenangan

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 09 Juni 2023

Penulis



**Jihan Asilah**

**201190116**

**LEMBAR KEASLIAN TULISAN**  
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Asilah  
NIM : 201190116  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA I SMAN I Jenangan.

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 3 April 2023

Yang Membuat

nyataan



Jihan Asilah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidik yang mendominasi pembelajaran di dalam kelas akan banyak memberikan dampak terhadap siswa. Terlebih lagi di era kurikulum merdeka ini guru dapat berkembang dan berinovasi dan juga di kurikulum sebelumnya gencar akan siswa yang dituntut berperan aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Dengan sistem monotonnya media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa bosan dan kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya perhatian dan fokus dalam memperhatikan materi yang diajarkan yang menyebabkan terhambatnya keaktifan siswa dalam mengembangkan potensinya, serta banyaknya siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Maka dengan ini sangatlah diperlukan pengembangan model pembelajaran yang inovatif serta media yang kreatif, unik dan menyenangkan dan tentunya tetap berjalan tepat sesuai dengan silabus yang telah disusun agar aktivitas pembelajaran siswa dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di dalam pembelajaran memuat dua hal yaitu secara teori dan praktik. Maka dengan ini kedua hal tersebut haruslah selalu berkesinambungan. Sehingga dapat mendukung proses pembelajaran, serta memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak lepas dari cara mengajar dan tahapan pembelajaran, metode pembelajaran juga berperan penting dan sangat baik apabila dikolaborasikan dengan cara mengajar seorang Guru dengan tahapan-tahapan pembelajaran di dalamnya. Untuk meningkatkan pemahaman Siswa, maka pertama-tama seorang Guru diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar Siswa. Penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi salah satu terobosan dan solusi untuk menumbuhkan minat belajar Siswa.

Minat belajar siswa tidak bisa tumbuh dengan sendirinya. Sebab minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan apabila siswa dapat melihat perkembangan atau hasil belajarnya dapat membawa kemajuan dalam dirinya untuk mencapai tujuan,

maka kemungkinan besar ia akan memiliki minat dalam belajar suatu hal tersebut.

Lestari dan Mohammad sebagaimana yang dikutip Rizky Nurhana Friantini dan Rahmat Winata mengatakan bahwa indikator dari minat belajar yaitu yang pertama, memiliki perasaan senang; kedua, memiliki ketertarikan untuk belajar; ketiga, menunjukkan perhatian saat belajar; keempat, dapat terlibat dalam pembelajaran. Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi adalah adanya pemusat perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena ada ketertarikan, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.<sup>1</sup>

Pidarta mengungkapkan sebagaimana yang dikutip Rizky Meuthia Karina yakni, “Pada PPRI No. 19 Tahun 2005 pasal 19 tertulis proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, kreatif, berpeluang untuk berprakarsa, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologisnya”. Berdasarkan ketetapan di atas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yaitu kondisi individu siswa. Faktor kondisi individu siswa mencakup faktor-faktor psikologis di antaranya adalah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.<sup>2</sup>

Minat siswa saat pembelajaran bisa dikatakan rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan guru.

---

<sup>1</sup> Rizky Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.4 No. 1, 2019.

<sup>2</sup>Rizky Meuthia Karina, Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2017.



Selain itu literasi digital juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena di sekarang ini siswa lebih sering memegang smartphone daripada buku. Maka sangatlah perlu pengkolaborasi dengan media digital. Selain itu jika literasi digital siswa meningkat maka tingkat berfikir kritisnya juga meningkat dimana di era pembelajaran 5.0 ini diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk media pembelajaran. Menurut UNESCO, sebagaimana dikutip dari buku Literasi Digital, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan teknologi saja. Sebab, literasi digital merupakan kecakapan yang mencakup kemauan untuk belajar, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam melakukan berbagai hal di dunia digital.

Literasi digital sendiri merupakan kemampuan untuk memahami dan memakai informasi dari berbagai sumber yang diakses dari komputer maupun perangkat lainnya. Cara meningkatkan kemampuan literasi digital banyak dicari orang karena urgensinya begitu penting di era keterbukaan informasi saat ini. Seiring meningkatnya kemampuan literasi digital siswa maka kemampuan problem solving siswa juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena siswa memiliki pengetahuan dan wawasan luas untuk turut aktif berpendapat dan memiliki banyak referensi dalam menyelesaikan masalah.

Pembelajaran berbasis media *puzzle* akan memberikan stimulasi ke siswa, dengan cara melemparkan suatu permasalahan ke Siswa dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan membentuk kelompok kerja. Selanjutnya hasil diskusi dari masing-masing kelompok akan dipresentasikan ke depan kelas, untuk didiskusikan bersama dengan kelompok lain dengan dipandu oleh guru kelas. Dengan demikian akan menghasilkan kekompakan kelompok untuk mempertahankan argumentasinya masing-masing. Lalu tugas guru kelas yaitu untuk memandu dan menengahi kegiatan diskusi kelas, yang nantinya akan dihasilkan jawaban-jawaban paling tepat dari diskusi tersebut. Sehingga siswa mengetahui jawaban paling tepat dari permasalahan yang dilemparkan oleh guru kelas, yang nantinya dapat diaplikasikan siswa pada pembelajaran teori, dan panduan untuk melakukan praktik.

Strategi *puzzle* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active Learning*). *Active Learning* merupakan teori Vygotsky dimana teori ini berusaha

mengembangkan model konstruktivistik belajar mandiri dari Piaget menjadi belajar kelompok. Dalam membangun sendiri pengetahuannya, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang beraneka ragam dengan guru yang berperan sebagai fasilitatornya.<sup>3</sup>

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Monotonnya metode pembelajaran PAI yang ada di SMAN 1 Jenangan karena hanya menggunakan metode ceramah
2. Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas juga waktu dan tenaga yang terbatas serta agar lebih efektif, efisien terarah dan dapat dikaji secara mendalam, maka saya sebagai peneliti penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Jenangan
2. Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Jenangan

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah media *puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2022/2023 ?
2. Apakah media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2022/2023 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan media *puzzle*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan media *puzzle*.

---

<sup>3</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta:CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), XVI

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi keilmuan tentang peningkatan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan media pembelajaran berupa media *puzzle* sebagai media yang menyenangkan, dan dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lain. Serta diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat sekitar.
- b. Bagi siswa dapat memahami materi dengan media yang baru dan menyenangkan, menumbuhkan perasaan senang dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

## **G. Definisi Operasional**

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal daripada hal lainnya., dimana hal tersebut dapat dilihat dari manivestasinya melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.<sup>4</sup>

Hasil belajar PAI adalah kemampuan siswa terhadap materi ajar bidang studi PAI setelah melalui proses belajar mengajar yang diukur dari tes hasil belajar. Hasil belajar ini juga digunakan untuk sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Dimana hasil belajar ini diukur dari tes hasil belajar siswa.

---

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 121.

Skala pengukuran hasil belajar yang digunakan yakni sebagai berikut :  
 Prosentase Hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

Dimana pengukuran ketuntasan didapati dari nilai tes hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

## H. Sistematika Pembahasan

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Tindakan Kelas, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan, Jadwal Penelitian.

**BAB II** : Merupakan Kajian Pustaka yang berisi tentang : Kajian Teori, Telaah Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis Tindakan Kelas.

**BAB III** : Merupakan Media Penelitian yang berisi tentang : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan, Pengecekan Keabsahan Penelitian, Tahapan Penelitian.

**BAB IV** : Merupakan Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang : Gambaran Lokasi dan Waktu Penelitian, Paparan Data Pra Penelitian, Paparan Data Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V** : Pada bab ini berisi kesimpulan dan juga saran.

## I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penilaian

No.	Kegiatan	Waktu Minggu Ke -					
		1	2	3	4	5	6
<b>1.</b>	<b>Pelaksanaan Pra Siklus</b>						
	Observasi	√					
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Siklus I</b>						
	Penentuan Rencana Tindakan	√					
	Pelaksanaan Rencana Tindakan		√				

	Refleksi		√				
<b>3.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Siklus II</b>						
	Penentuan Rencana Tindakan			√			
	Pelaksanaan Rencana Tindakan			√			
	Refleksi			√			
<b>4.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Siklus III</b>						
	Penentuan Rencana Tindakan				√		
	Pelaksanaan Rencana Tindakan				√		
	Refleksi				√		
<b>5.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Siklus IV</b>						
	Penentuan Rencana Tindakan					√	
	Pelaksanaan Rencana Tindakan					√	
	Refleksi					√	
<b>6.</b>	<b>Pengolahan Data</b>						√
<b>5.</b>	<b>Penyusunan Laporan</b>						√



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Media *Puzzle*

*Puzzle* adalah materi untuk memotivasi diri secara nyata dan merupakan daya penarik perhatian yang cukup kuat. *Puzzle* digunakan untuk memotivasi diri karena didalamnya menawarkan sebuah tantangan-tantangan yang secara umum dapat dilaksanakan dengan berhasil.<sup>5</sup>

Strategi *puzzle* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active Learning*). *Active Learning* merupakan teori Vygotsky dimana teori ini berusaha mengembangkan model konstruktivistik belajar mandiri dari Piaget menjadi belajar kelompok. Dalam membangun sendiri pengetahuannya, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang beraneka ragam dengan guru yang berperan sebagai fasilitatornya.<sup>6</sup>

Berikut merupakan jenis *puzzle* yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa :

- a. *Spelling puzzle*, yakni *puzzle* yang terdiri dari gambar-gambar dan huruf-huruf acak untuk dijodohkan menjadi kosa kata benar.
- b. *Jigsaw puzzle*, yakni *puzzle* yang berupa beberapa pertanyaan untuk dijawab kemudian dari jawaban itu diambil huruf-huruf pertama untuk dirangkai menjadi sebuah kata yang merupakan jawaban pertanyaan yang paling akhir.
- c. *The thing puzzle*, yakni *puzzle* yang berupa deskripsi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan gambar-gambar benda untuk dijodohkan.
- d. *The letter(s) readiness puzzle*, yakni *puzzle* yang berupa gambar-gambar disertai dengan huruf-huruf nama gambar tersebut, tetapi huruf itu belum lengkap.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid., 19.

<sup>6</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), XVI

<sup>7</sup> Emi rusnawati, Skripsi : *Implementasi Cooperative Learning Melalui Metode Software dan Puzzle Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Seropan* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011), 17.

Jenis puzzle yang peneliti gunakan sebagai media pembelajaran yaitu *The Thing Puzzle* yang berarti *puzzle* yang berisi deskripsi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan benda yang akan dijodohkan atau dirangkai.

## 2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Puzzle

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian memberikan beberapa waktu kepada siswa untuk mendalami materi terkait
- b. Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan sebuah puzzle acak.
- c. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya dan membentuk barisan memanjang ke belakang. Dimana di depan barisan masing-masing kelompok terdapat meja yang berisikan potongan puzzle acak
- d. Penggunaan media puzzle ini dilakukan secara bergantian, kelompok 1 dahulu kemudian kelompok 2.
- e. Setelah guru memberi aba-aba mulai maka siswa menjawab pertanyaan yang berada di balik potongan puzzle. Bagi siswa yang bisa menjawab maka bisa menempelkan potongan puzzle ke papan tulis. Jika tidak berhasil menjawab maka pertanyaan dilempar ke siswa belakangnya. Begitu pun seterusnya.
- f. Bagi kelompok yang berhasil menyusun potongan puzzle dengan cepat maka ia pemenangnya.

## 3. Kelebihan dan Kelemahan *Puzzle*

Kelebihan media *puzzle* antara lain:

- a. Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran
- b. Memperkuat daya ingat
- c. Mengenalkan siswa pada sistem dan konsep hubungan
- d. Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis (menggunakan otak kirinya).

Kelemahan media *Puzzle* antara lain:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih Panjang
- b. Menuntut kreatifitas pengajar

- c. Kelas menjadi kurang terkendali
- d. Media *puzzle* yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar.<sup>8</sup>

#### 4. Pengertian Belajar

Belajar merupakan upaya mewujudkan diri dalam bentuk-bentuk nyata yang diharapkan dapat mengubah keadaan dari tertutup menjadi esensial. Belajar juga dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup dan mengoptimalkan pembangunan kualitas manusia yang bisa membawa harapan perbaikan ke depan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, (niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.) Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al Mujadalah ayat 11).<sup>9</sup>

Tujuan belajar sesungguhnya mengarahkan setiap manusia untuk dapat berlaku dan bertindak secara lebih baik, menggunakan logika berpikir yang konstruktif bagi kehidupan yang bermartabat. Belajar yang serius dicerminkan dengan keteguhan diri untuk berupaya semaksimal dan seoptimal mungkin untuk sesuatu yang semakin bermakna kedepannya. Memer kaya diri dengan pengetahuan-pengetahuan baru yang dilakukan dengan kegiatan belajar secara bermartabat akan mendorong bangkitnya Pendidikan yang mandiri.<sup>10</sup> Munif Chatib mengatakan bahwa belajar

<sup>8</sup> A. Suciaty al-Azizy, *Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 79-80.

<sup>9</sup> Tim Hikmah, Al Mujadalah Ayat 11 dan Pentingnya Ilmu, Detik News, 2020, <https://dtk.id/NggNgE>.

<sup>10</sup> Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran* (Malang : Madani, 2015), 2.



merupakan sebuah kegiatan yang terus berproses untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan bersama diatas segala-galanya.<sup>11</sup>

#### 5. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integrative dari setiap factor pendukungnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, antara lain :<sup>12</sup>

- a. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup : tingkat kecerdasan (*intelligent quotient*), bakat (*aptitude*), sikap (*attitude*), minat (*interest*), motivasi (*motivation*), keyakinan (*belief*), kesadaran (*consciousness*), kedisiplinan (*discipline*), dan tanggung jawab (*responsibility*).
- b. Pengajar yang professional yang memiliki : Kompetensi pedagogik, sosial, personal, profesional, kualifikasi Pendidikan yang memadai, kesejahteraan yang memadai.
- c. Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah (*multiple communication*) secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, yaitu : Komunikasi antara guru dengan peserta didik, komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik, komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, peserta didik, dan lingkungannya.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, yang mencakup : lahan tanah, yang terdiri dari kebun sekolah, halaman, dan lapangan olahraga; bangunan, antara lain ruangan kantor, kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang aktifitas ekstrakurikuler; perlengkapan, antara lain alat tulis kantor, media pembelajaran, baik elektronik maupun manual.
- e. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan, khusus mengenai perubahan perilaku peserta didik secara integral, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotor.
- f. Lingkungan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu dan teknologi.

---

<sup>11</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia* (Bandung : Kaifa Learning, 2011), 10.

<sup>12</sup> Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), 8-10.

- g. Atmosfir kepemimpinan yang sehat, partisipatif, demokratis, dan situasional yang dapat membangun kebahagiaan intelektual, emosional, dan spiritual.
- h. Pembiayaan yang memadai yang berasal dari pemerintah, orang tua, ataupun stakeholdernya.

## 6. Minat Belajar

Menurut Ahmadi sebagaimana yang dikutip Erna Haryani mengatakan minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Crow & crow sebagaimana yang dikutip Widi Ardianto mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013), ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

---

<sup>13</sup> Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Salatiga : Tisara Grafika, 2023), 7.

<sup>14</sup> Widi Ardianto, *Karya Inovasi Guru Penggerak* (Semarang : Qahar Publisher, 2020), 32.

<sup>15</sup> Ibid, 9.

Menurut Slameto (dikutip Erna Haryani), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus-menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.<sup>17</sup>

Indikator yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

- 1) Perhatian peserta didik, seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu obyek tersebut.
- 2) Perasaan senang, perasaan senang yang dimaksud merupakan perasaan senang dalam mengikuti dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Konsentrasi, peserta didik yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Kesadaran peserta didik dalam mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan.
- 5) Kemauan peserta didik dalam mempelajari suatu bahan pelajaran tanpa adanya suatu paksaan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Salatiga : Tisara Grafika, 2023), 7.

<sup>17</sup> Syardiansyah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*, Vol 5 No.1, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 2016.

<sup>18</sup> Ibid, 12.

## 7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>19</sup>

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung bketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan pada mata pelajaran konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Berikut mengenai penjelasan dari ketiga ranah tersebut:

- a. Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.
- b. Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis dan kemampuan mengevaluasi.
- c. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. Penilaian dalam aspek afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan menghargai orang lain.<sup>20</sup>

Indikator dalam hasil belajar dapat dilihat dari daya serap dan juga perilaku yang tampak pada siswa, yakni :<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Media Grup, 2015), 5.

<sup>20</sup> Elis Ratnawulan & Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 57- 58.

<sup>21</sup> Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia, 2023), 61.

a. Daya serap

Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.

b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan tidak kompeten menjadi kompeten.

8. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum berdasarkan UU sistem Pendidikan nasional yaitu sebagai fungsi yang fundamental dalam sistem pendidikan nasional terutama dalam tujuan Pendidikan nasional yakni membentuk watak dan kepribadian peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Serta dapat mengamalkan apa yang diketahui secara baik di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>23</sup> Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>24</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat

---

<sup>22</sup>Dr. Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Pluralistik* (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2021), 69.

<sup>23</sup> Abdullah Syahid & Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Vol 2 No.1, EDUMASPUL, 2018.

<sup>24</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada Pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi agar tercapainya tujuan Pendidikan nasional yakni dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik yang berwatak dan kepribadian beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Serta dapat mengamalkan apa yang diketahui secara baik di dalam kehidupan sehari-hari serta untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

## **B. Telaah Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai rujukan yaitu :

1. Skripsi Ela Latifatul Fajariyah (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017) dengan judul "Penerapan Media Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumber Rejo Kota Gajah Tahun Pelajaran 2016/2017" Skripsi tersebut menjelaskan bahwasannya pembelajaran yang dilakukan pendidik kurang mengembangkan metode maupun media pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar IPS siswa yang belum memenuhi standar atau

---

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 38.

Kriteria Ketuntasan Minimum.<sup>26</sup> Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan media puzzle sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian juga berbeda yaitu mata pelajaran IPS dan objek penelitiannya merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada minat belajar siswa dan juga mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI serta objek penelitian yang digunakan merupakan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas.

2. Skripsi Amalia Agustin (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020) dengan judul Skripsi "Penggunaan Alat Peraga Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tulusrejo" menjelaskan bahwasannya Suatu konsep matematika yang bersifat abstrak bagi siswa SD tentu akan sulit dipahami dalam proses pembelajaran. Dengan hal itu maka diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika. Alat peraga ini berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan materi matematika agar mudah dipahami oleh siswa SD. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul penggunaan alat peraga puzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI Muhammadiyah Tulusrejo.<sup>27</sup> Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan media puzzle sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian juga berbeda yaitu mata pelajaran matematika dan objek penelitiannya merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada minat belajar siswa dan juga

---

<sup>26</sup> Ela Latifatul Fajariyah, Skripsi : *Penerapan Media Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumber Rejo Kota Gajah Tahun Pelajaran 2016/2017* (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), 6.

<sup>27</sup> Amalia Agustin, Skripsi : *Penggunaan Alat Peraga Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tulusrejo* (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 7-8.

mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI serta objek penelitian yang digunakan merupakan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas.

3. Skripsi Nur Asiyah Yusuf (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Peta Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri Pagandongan Kota Makassar" menjelaskan bahwasannya permasalahan yang dialami yaitu kesulitan murid dalam mengingat Peta letak daerah dan nama daerah Indonesia dalam peta, seringkali terjadi kesalahan penamaan daerah di Indonesia, kurang antusias saat pembelajaran membaca peta, media yang dipakai dalam pembelajaran belum menarik khususnya pada peta yang digunakan, rasa bosan murid karena media pembelajaran belum sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.<sup>28</sup> Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan media puzzle sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian juga berbeda yaitu mata pelajaran IPS dan objek penelitiannya merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada minat belajar siswa dan juga mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI serta objek penelitian yang digunakan merupakan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas.
4. Skripsi Anirisa Latut Torikil Maviro (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017) yang berjudul "Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar" dijelaskan bahwasanya salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik perhatian siswa. Siswa akan merasa jenuh dalam menerima sebuah materi apabila hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa adanya sebuah media dalam pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media puzzle yaitu suatu media yang dapat dirancang oleh guru dengan bahan dan alat yang sederhana untuk

---

<sup>28</sup> Nur Asiyah Yusuf, Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Peta Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri Pagandongan Kota Makassar* (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 17.



memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.<sup>29</sup> Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan media puzzle sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian juga berbeda yaitu mata pelajaran IPS dan objek penelitiannya merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada minat belajar siswa dan juga mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI serta objek penelitian yang digunakan merupakan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas.

5. Skripsi Eva Ayu Kurniati (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020) yang berjudul " Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin Kota Jambi" yang membahas tentang Keaktifan siswa tergolong rendah dan tidak memenuhi standar (KKM). Serta sebagian besar siswa yang jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas. Ketika guru bertanya, tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat saja memperhatikannya, lalu sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan mengakibatkan keaktifan belajar siswa rendah.<sup>30</sup> Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan media puzzle sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian juga berbeda yaitu mata pelajaran IPS dan objek penelitiannya merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada keaktifan

---

<sup>29</sup> Anirisa Latut Torikil Maviro, Skripsi : *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Lambaro Aceh Besar* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh : 2017), 10.

<sup>30</sup> Eva Ayu Kurniati, Skripsi : *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin Kota Jambi* (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 6.

belajar siswa dan juga mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI serta objek penelitian yang digunakan merupakan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah peneliti paparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian peneliti dengan beberapa karya ilmiah memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variable sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan fokus penelitian. Sehingga, dengan ini penelitian terdahulu tersebut dapat peneliti gunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam penyusunan skripsi ini.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa-siswi kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga masih banyak siswa-siswi yang bermain-main saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka, dengan ini guru hendaknya dapat melakukan berbagai macam media yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan individu setiap siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *puzzle*.

Dalam media ini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, sehingga siswa akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti kegiatan diskusi kelompok dan problem solving, hal tersebut akan menarik keaktifan siswa karena siswa tidak akan merasa jenuh dalam melakukan pembelajaran didalam kelas sehingga hasil belajar pun meningkat.

### **D. Pengajuan Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan Kajian Pustaka maka diperoleh hipotesis Tindakan yaitu Penerapan Media Pembelajaran Puzzle dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Jenangan tahun ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendeskriptifkan pelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *puzzle*.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas. Dimana penelitian dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan suatu tindakan guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas guru dapat melaksanakan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran dikelas atau secara kolaboratif bekerjasama dengan guru. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media *puzzle*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 1 Jenangan Ds. Semanding, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian PTK ini akan dilaksanakan selama empat minggu dengan empat siklus penelitian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Jenangan. Subjek penelitian dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan latar belakang sosial ekonomi keluarga yang menengah ke bawah dimana orang tua banyak bekerja sebagai petani, pedagang, dan buruh. Selain itu sikap orang tua yang cenderung kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama dalam masalah belajar dirumah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI pada materi pokok praktik dan prinsip ekonomi Islam pada kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan. Sedangkan sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Jenangan dan siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jenangan. Dan sumber data sekunder adalah soal test dan dokumentasi.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk siswa dianalisis berdasarkan nilai hasil tes hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>31</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidik dengan menggunakan media puzzle pada mata pelajaran Agama Islam Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Jenangan.

##### **2. Test**

Test merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam metode test ini penulis mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 22 peserta didik terdiri dari 13 siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki. Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes individu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari materi dengan menggunakan media puzzle. Dimana tes dilakukan diakhir siklus I dan II dengan standar hasil belajar yang sesuai KKM.

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), 99.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SMA N 1 Jenangan, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>32</sup> Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.

Instrumen yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, yakni:

1. Pengumpulan data melalui pengamatan peneliti, berupa ceklist observasi, minat belajar siswa, dan skala sikap.
2. Pengumpulan data melalui praktik penelitian seperti soal test.
3. Pengumpulan data melalui pembuatan atau pemanfaatan catatan, seperti: data arsip, jurnal, videotape, catatan lapangan, dan lain-lain.<sup>33</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengumpulan data melalui observasi oleh peneliti dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media puzzle dan tes berupa soal essay untuk siswa.

Bentuk Penilaian : Penilaian Pengetahuan

Penilaian dilakukan dengan pemberian pretest dan post test.

**Tabel 1.2 Rekap Nilai Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Rata-Rata
		UH 1	UH 2		

<sup>32</sup> Mahmud, *Media Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 56.

<sup>33</sup> Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 75.

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

**Keterangan Nilai:**

91-100	= A+	66-70	= B
81-90	= A	61-65	= B-
76-80	= A-	<60	= C
71-75	= B+		

**Tabel 2.1 Penentuan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	KKM	Ketuntasan		Nilai
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-Rata</b>					
<b>Prosentase Ketuntasan</b>					

**G. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dan Kuantitatif. Untuk data deskriptif berupa presentasi mengenai jenis aktivitas belajar siswa akan dianalisis dengan memaparkan dalam bentuk kalimat. Sedangkan Teknik analisis data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu pre-test dan post-test.

Presentase ketuntasan peserta didik dihitung menggunakan rumus:

$$P = ( \sum X : N ) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase ketuntasan siswa

$\Sigma$  : Jumlah nilai siswa

$N$  : Banyak siswa

Indikator keberhasilan dari penelitian ini yakni apabila nilai yang diperoleh siswa menunjukkan lebih dari KKM (Kriteria Ketuntasan Belajar) dari mata pelajaran yang diajarkan yakni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Standar Nilai Minimal 75. Jika siswa memperoleh nilai diatas KKM maka siswa dinyatakan tuntas atau memiliki minat belajar yang baik dan juga didukung dengan ketuntasan hasil belajar siswa.

## H. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan Teknik pemeriksaan tiga cara yang digunakan oleh Moelong, yaitu :<sup>34</sup>

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara rinci, teliti dan terus menerus selama proses penelitian di SMA Negeri 1 Jenangan. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek yang tidak jujur dan lain sebagainya.

### 2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil penelitian minat belajar dan hasil belajar siswa. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan dan sebagai pertimbangan terhadap data tersebut.

### 3. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat yang dilakukan dalam pengecekan ini yaitu dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian serupa. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperoleh masukan-masukan baik segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga aktif berdiskusi dengan segala pihak yang

---

<sup>34</sup> Laxy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), 236.

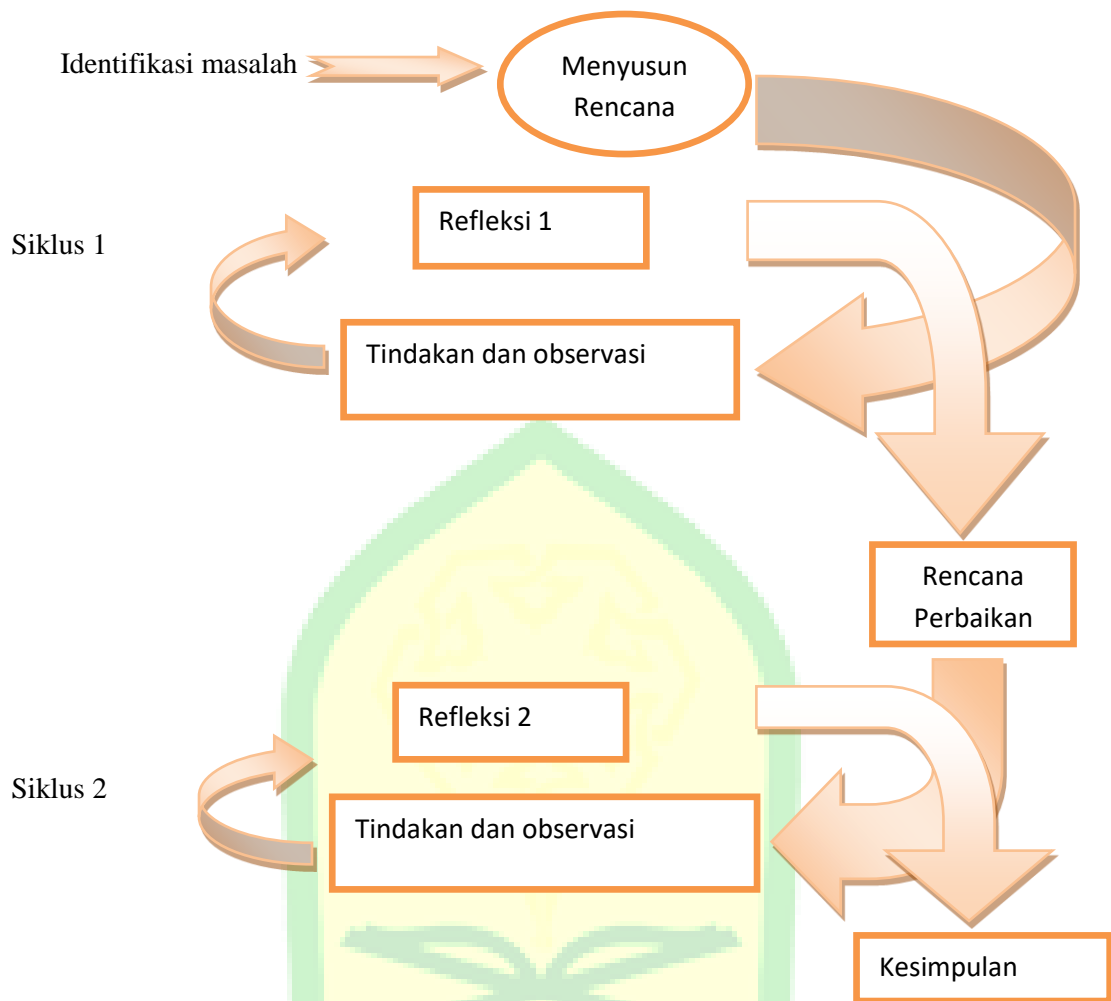
terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian Tindakan selanjutnya.

## **I. Tahapan Penelitian**

Pada tahap Perencanaan (1) , peneliti dan guru menyamakan persepsi bahwa masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan kepada guru kelas dan pada tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak – sebanyak untuk mengetahui lebih dalam masalah yang akan di teliti. Selanjutnya tahap pelaksanaan (2), tahap ini dimulai dengan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan dengan menggunakan media *Puzzle* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kemudian pada tahap Observasi (3), tahap ini dapat dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Dimana peneliti melakukan pengamatan waktu tindakan dilakukan. Observasi dilakukan dengan tujuan meneliti apakah pada siklus 1 ini pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Terakhir tahap refleksi (4), pada tahap ini peneliti mengkaji hasil dari penelitian siklus 1 kemudian mengevaluasi hal apa saja yang masih harus diperbaiki.







**Gambar 1.1 Model siklus PTK Kemmis S and Mc. Taggart<sup>35</sup>**

Jika terdapat masalah yang harus diperbaiki maka dilakukanlah siklus kedua yang meliputi : perencanaan ulang (1) dimana peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus 2. tindakan ulang (2) pada tindakan ulang semua dilakukan sesuai langkah – langkah pada tindakan siklus 1. Pada tahap ini selain mengulang langkah – langkah siklus 1 peneliti juga melakukan perbaikan pada hal – hal yang memang harus diperbaiki agar hasilnya lebih maksimal. observasi ulang (3) pada tahap ini peneliti harus lebih teliti dalam melihat apakah sudah benar – benar melakukan perubahan pada siklus 2 ini sehingga hasilnya akan lebih baik dari hasil siklus 1 sehingga masalah dapat teratasi.

## BAB IV

<sup>35</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2010), 65.

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Jenangan dengan nomor NPSN: 20510145 yang terletak di Jl. Raya Jenangan-Ngebel Desa Semanding Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Kode Pos 63492. Sekolah ini memiliki lokasi di daerah dataran tinggi. Dengan visi dan misi yaitu :

#### Visi Sekolah

*“Berprestasi, Berakhlak Mulia dan berbudaya Lingkungan”*

#### Misi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas Sumber daya manusia (SDM) melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mendayagunakan iptek;
- b. Mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler;
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianutnya sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk berfikir, berucap, dan bertindak;
- d. Menanamkan budaya bersih, budaya disiplin dan budaya kerja;
- e. Mengembangkan karakter warga sekolah dalam rangka melestarikan lingkungan;
- f. Mengembangkan Life skill melalui Pendidikan Lingkungan Hidup dan Kewirausahaan

#### Tujuan Sekolah

- a. Melayani pembelajaran berbasis saintifik secara aktif, kreatif dan inovatif dengan mendayagunakan iptek dan lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi seluruh warga sekolah melalui berbagai kegiatan pembiasaan sehingga dapat berkompetisi baik lokal maupun global.
- c. Memahami ajaran agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- d. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai sesuai perkembangan iptek.
- e. Meningkatkan program ekstrakurikuler secara efektif dan efisien sesuai

dengan potensi, bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri melalui pemberdayaan sumber daya sekolah berwawasan lingkungan.

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Paparan Data Pra Penelitian

Tabel 4.1

Rekap Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

#### KKM 75

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Fitri K	70	Belum Tuntas
2.	Cahyaning W	80	Tuntas
3.	Dwi Nurhaliza	72	Belum Tuntas
4.	Ela Nanda A.	80	Tuntas
5.	Eliyana Verawati	80	Tuntas
6.	Fathya Putri S	80	Tuntas
7.	Helen Aprilia T	86	Tuntas
8.	Ida Tamara	70	Belum Tuntas
9.	Irfa Agustina W	78	Tuntas
10.	Irza Brian P	74	Belum Tuntas
11.	M.Indra Setiawan	60	Belum Tuntas
12.	Mariyana	84	Tuntas
13.	Nazwa Ayundha	88	Tuntas
14.	Rhysta Syahrul R	66	Belum Tuntas
15.	Rifqi Nur Cahyo	70	Belum Tuntas
16.	Siti Rohmatul U	74	Belum Tuntas
17.	Sri Wahyuni	70	Belum Tuntas
18.	Tri Nursanto	74	Belum Tuntas
19.	Victoria Natasya	86	Tuntas
20.	Yovinda Ade M	60	Belum Tuntas
21.	Zahra Amanda P	88	Tuntas

Prosentase Hasil belajar siswa adalah :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{21} \times 100\% = 47,6 \%\end{aligned}$$

Dari hasil observasi pra siklus tersebut diperoleh hasil siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 10 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasekan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 47,6 %. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator minat belajar diperkuat dengan hasil observasi minat belajar siswa berdasarkan pengamatan peneliti yang disesuaikan dengan indikator minat belajar yang tergolong masih rendah.

## **2. Paparan Data Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini menggunakan alur atau tahapan (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi) dan disajikan dalam 4 (empat) siklus sebagai berikut:

### **a. Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat belajar, peneliti dan guru menyamakan persepsi bahwa masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan kepada guru kelas dan pada tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak – banyak untuk mengetahui lebih dalam masalah yang akan diteliti.

#### **2) Tindakan**

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, dimulai dengan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan dengan menggunakan media *Puzzle* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun langkah-langkah kegiatan

pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus I adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

*(Orientasi)*

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
- b) Secara serentak siswa menjawab salam dan berdo'a Bersama-sama.
- c) Guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa.

*(Apresepsi)*

- a) Guru menghubungkan pembelajaran hari ini merupakan pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya.
- b) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

*(Motivasi)*

- a) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian memberikan beberapa waktu kepada siswa untuk mendalami materi tentang pengertian muamalah dan macam-macam muamalah..
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, serta guru menjawab pertanyaan dari siswa.
- c) Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan sebuah puzzle acak.
- d) Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya dan membentuk barisan memanjang ke belakang. Dimana di depan barisan masing-masing kelompok terdapat meja yang berisikan potongan puzzle acak.

- e) Penggunaan media puzzle ini dilakukan secara bergantian, kelompok 1 dahulu kemudian kelompok 2.
- f) Setelah guru memberi aba-aba mulai maka siswa menjawab pertanyaan yang berada di balik potongan puzzle. Bagi siswa yang bisa menjawab maka bisa menempelkan potongan puzzle ke papan tulis. Jika tidak berhasil menjawab maka pertanyaan dilempar ke siswa belakangnya. Begitupun seterusnya.
- g) Bagi kelompok yang berhasil menyusun potongan puzzle dengan cepat maka ia pemenangnya.

**Kegiatan Penutup**

- a) Refleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- b) Guru memberikan soal sebagai evaluasi dari pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- d) Doa dan penutup

**3) Observasi**

Observasi pada pembelajaran dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah diterapkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*. Adapun hasil data Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I yaitu tentang minat belajar dan hasil belajar dalam penerapan media *puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mendapatkan tabel sebagai berikut :

- a. Minat Siswa

**Tabel 4.2**

**Rekap Data Minat Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		A	B	C		

1.	Aisyah Fitri K	-	-	√	1	Kurang
2.	Cahyaning W	√	√	√	3	Baik
3.	Dwi Nurhaliza	√	-	-	1	Kurang
4.	Ela Nanda A.	√	√	√	3	Baik
5.	Eliyana Verawati	-	√	-	1	Kurang
6.	Fathya Putri S	√	√	√	3	Baik
7.	Helen Aprilia T	√	√	√	3	Baik
8.	Ida Tamara	-	√	√	2	Cukup
9.	Irfa Agustina W	-	√	-	1	Kurang
10.	Irza Brian P	-	-	√	1	Kurang
11.	M.Indra Setiawa	-	-	√	1	Kurang
12.	Mariyana	√	√	√	3	Baik
13.	Nazwa Ayundha	-	√	√	2	Cukup
14.	Rhysta Syahrul	-	-	√	1	Kurang
15.	Rifqi Nur Cahyo	-	-	√	1	Kurang
16.	Siti Rohmatul U	√	√	-	2	Cukup
17.	Sri Wahyuni	-	√	√	2	Cukup
18.	Tri Nursanto	√	-	-	1	Kurang
19.	Victoria Natasya	√	√	√	3	Baik
20.	Yovinda Ade M	√	-	-	1	Kurang
21.	Zahra Amanda P	√	√	√	3	Baik

Keterangan :

A. = Kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran

B. = Keaktifan dan Keterlibatan dalam mengikuti KBM.

C. = Fokus dan Perhatian dalam mengikuti KBM

Keterangan Penilaian :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentase minat siswa adalah:

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{21} \times 100\% = 23,8\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4}{21} \times 100\% = 19,0\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4}{21} \times 100\% = 47,6\%\end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang memiliki minat baik sebanyak 7 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 23,8%, kemudian siswa yang memiliki minat cukup baik sebanyak 10 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 19,0 %, dan siswa yang memiliki minat kurang baik sebanyak 4 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 47,6 %. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator minat belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

b. Hasil Belajar

**Tabel 4.3**  
**Rekap Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

**KKM 75**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Fitri K	70	Belum Tuntas
2.	Cahyaning W	90	Tuntas
3.	Dwi Nurhaliza	72	Belum Tuntas
4.	Ela Nanda A.	100	Tuntas
5.	Eliyana Verawati	74	Belum Tuntas
6.	Fathya Putri S	100	Tuntas



7.	Helen Aprilia T	86	Tuntas
8.	Ida Tamara	95	Tuntas
9.	Irfa Agustina W	100	Tuntas
10.	Irza Brian P	74	Belum Tuntas
11.	M.Indra Setiawan	52	Belum Tuntas
12.	Mariyana	100	Tuntas
13.	Nazwa Ayundha	100	Tuntas
14.	Rhysta Syahrul R	64	Belum Tuntas
15.	Rifqi Nur Cahyo	70	Belum Tuntas
16.	Siti Rohmatul U	100	Tuntas
17.	Sri Wahyuni	92	Tuntas
18.	Tri Nursanto	74	Belum Tuntas
19.	Victoria Natasya	87	Tuntas
20.	Yovinda Ade M	66	Belum Tuntas
21.	Zahra Amanda P	100	Tuntas

Keterangan:

Tuntas = Siswa yang memiliki nilai standart atau diatas KKM

Belum Tuntas = Siswa yang mendapat nilai dibawah atau kurang dari KKM.

Prosentase Hasil belajar siswa adalah :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{21} \times 100\% = 61,9\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 13 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasikan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 61,9 %. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator minat belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang sesuai apa yang diharapkan, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang memiliki minat kurang baik, dan beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan di atas, di mana siswa yang memiliki minat baik sebanyak 7 siswa dengan prosentasi 23,8%, minat cukup baik sebanyak 4 siswa dengan prosentase 19,0% dan minat kurang baik sebanyak 10 siswa dengan prosentase 47,6%.

Selain itu peneliti juga menyimpulkan ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar belum tuntas. Hal ini dapat dilihat bahwa ada 13 siswa yang tuntas dari 21 siswa, maka diperoleh prosentase hasil belajar pada siklus I yaitu 61,9%. Sehingga perlu ada perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan cara melanjutkan pada siklus II agar minat, dan hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan menggunakan media benda *puzzle*.

#### b. Siklus II

##### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat belajar, peneliti dan guru menyamakan persepsi bahwa masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan kepada guru kelas dan pada tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak – banyak untuk mengetahui lebih dalam masalah yang akan di teliti.

## 2) Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, dimulai dengan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan dengan menggunakan media *puzzle* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus II adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

*(Orientasi)*

- a). Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
- b) Secara serentak siswa menjawab salam dan berdo'a Bersama-sama.
- c) Guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa.

*(Apresepsi)*

- a) Guru menghubungkan pembelajaran hari ini merupakan pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya.
- b) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

*(Motivasi)*

- a) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian memberikan beberapa waktu kepada siswa untuk mendalami materi tentang syirkah
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, serta guru menjawab pertanyaan dari siswa.
- c) Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan sebuah puzzle acak.
- d) Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya dan membentuk barisan memanjang ke

belakang. Dimana di depan barisan masing-masing kelompok terdapat meja yang berisikan potongan puzzle acak.

- e) Penggunaan media puzzle ini dilakukan secara bergantian, kelompok 1 dahulu kemudian kelompok 2.
- f) Setelah guru memberi aba-aba mulai maka siswa menjawab pertanyaan yang berada di balik potongan puzzle. Bagi siswa yang bisa menjawab maka bisa menempelkan potongan puzzle ke papan tulis. Jika tidak berhasil menjawab maka pertanyaan dilempar ke siswa belakangnya. Begitupun seterusnya.
- g) Bagi kelompok yang berhasil menyusun potongan puzzle dengan cepat maka ia pemenangnya.

#### **Kegiatan Penutup**

- a) Refleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- b) Guru memberikan soal sebagai evaluasi dari pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- d) Doa dan penutup

### **3) Observasi**

Observasi pada pembelajaran dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah diterapkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*. Adapun hasil data Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II yaitu tentang minat belajar dan hasil belajar dalam penerapan media *puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mendapatkan tabel sebagai berikut:

a. Minat Siswa

**Tabel 4.4**  
**Rekap Data Minat Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		A	B	C		
1.	Aisyah Fitri K	-	√	√	1	Cukup
2.	Cahyaning W	√	√	√	3	Baik
3.	Dwi Nurhaliza	√	-	√	2	Cukup
4.	Ela Nanda A.	√	√	√	3	Baik
5.	Eliyana Verawati	-	√	√	2	Cukup
6.	Fathya Putri S	√	√	√	3	Baik
7.	Helen Aprilia T	√	√	√	3	Baik
8.	Ida Tamara	√	√	√	2	Baik
9.	Irfa Agustina W	√	√	√	2	Baik
10.	Irza Brian P	√	-	√	2	Cukup
11.	M.Indra Setiawa	-	-	√	1	Kurang
12.	Mariyana	√	√	√	3	Baik
13.	Nazwa Ayundha	√	√	√	2	Baik
14.	Rhysta Syahrul R	-	√	√	2	Cukup
15.	Rifqi Nur Cahyo	-	-	√	1	Kurang
16.	Siti Rohmatul U	√	√	-	2	Cukup
17.	Sri Wahyuni	-	√	√	2	Cukup
18.	Tri Nursanto	√	-	√	2	Cukup
19.	Victoria Natasya	√	√	√	3	Baik
20.	Yovinda Ade M	√	-	√	2	Cukup
21.	Zahra Amanda P	√	√	√	3	Baik

Keterangan :

A. = Kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran

B. = Keaktifan dan Keterlibatan dalam mengikuti KBM.

C. = Fokus dan Perhatian dalam mengikuti KBM

Keterangan Penilaian :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentase minat siswa adalah:

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{21} \times 100\% = 47,6 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{9}{21} \times 100\% = 42,8 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2}{21} \times 100\% = 9,5 \%\end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang memiliki minat baik sebanyak 10 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 47,6%, kemudian siswa yang memiliki minat cukup baik sebanyak 9 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 42,8%, dan siswa yang memiliki minat kurang baik sebanyak 2 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 9,5%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

b. Hasil Belajar

**Tabel 4.5**

**Rekap Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

**KKM 75**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Fitri K	100	Tuntas
2.	Cahyaning W	100	Tuntas
3.	Dwi Nurhaliza	72	Belum Tuntas
4.	Ela Nanda A.	100	Tuntas
5.	Eliyana Verawati	85	Tuntas
6.	Fathya Putri S	95	Tuntas
7.	Helen Aprilia T	92	Tuntas
8.	Ida Tamara	92	Tuntas
9.	Irfa Agustina W	92	Tuntas
10.	Irza Brian P	68	Belum Tuntas
11.	M.Indra Setiawan	72	Belum Tuntas
12.	Mariyana	90	Tuntas
13.	Nazwa Ayundha	100	Tuntas
14.	Rhysta Syahrul R	95	Tuntas
15.	Rifqi Nur Cahyo	100	Tuntas
16.	Siti Rohmatul U	100	Tuntas
17.	Sri Wahyuni	100	Tuntas
18.	Tri Nursanto	92	Tuntas
19.	Victoria Natasya	100	Tuntas
20.	Yovinda Ade M	74	Belum Tuntas
21.	Zahra Amanda P	95	Tuntas

Keterangan:

Tuntas = Siswa yang memiliki nilai standart atau diatas KKM

Belum Tuntas = Siswa yang mendapat nilai dibawah atau kurang dari

KKM

Prosentase Hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{21} \times 100\% = 80,9\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 17 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasekan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 80,9%. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator hasil belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II belum mencapai hasil yang sesuai apa yang diharapkan, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang memiliki minat kurang baik, dan beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan di atas, di mana siswa yang memiliki minat baik sebanyak 10 siswa dengan prosentasi 47,6%, minat cukup baik sebanyak 9 siswa dengan prosentase 42,8% dan minat kurang baik sebanyak 2 siswa dengan prosentase 9,5%.

Selain itu peneliti juga menyimpulkan ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar belum tuntas. Hal ini dapat dilihat bahwa ada 17 siswa yang tuntas dari 21 siswa, maka diperoleh prosentase hasil belajar pada siklus II yaitu 80,9%. Sehingga perlu ada perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan cara melanjutkan pada siklus III agar minat, dan hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan menggunakan media benda *puzzle*.



### c. Siklus III

#### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat belajar, peneliti dan guru menyamakan persepsi bahwa masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan kepada guru kelas dan pada tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak – banyak untuk mengetahui lebih dalam masalah yang akan di teliti.

#### 2) Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, dimulai dengan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan dengan menggunakan media *puzzle* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus III adalah sebagi berikut:

##### **Kegiatan Awal**

##### *(Orientasi)*

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
- b) Secara serentak siswa menjawab salam dan berdo'a Bersama-sama.
- c) Guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa.

##### *(Apresepsi)*

- a) Guru menghubungkan pembelajaran hari ini merupakan pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya.
- b) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

##### *(Motivasi)*

- a) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian memberikan beberapa waktu kepada siswa untuk mendalami materi tentang Perbankan.
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, serta guru menjawab pertanyaan dari siswa.
- c) Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan sebuah puzzle acak.
- d) Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya dan membentuk barisan memanjang ke belakang. Dimana di depan barisan masing-masing kelompok terdapat meja yang berisikan potongan puzzle acak.
- e) Penggunaan media puzzle ini dilakukan secara bergantian, kelompok 1 dahulu kemudian kelompok 2.
- f) Setelah guru memberi aba-aba mulai maka siswa menjawab pertanyaan yang berada di balik potongan puzzle. Bagi siswa yang bisa menjawab maka bisa menempelkan potongan puzzle ke papan tulis. Jika tidak berhasil menjawab maka pertanyaan dilempar ke siswa belakangnya. Begitupun seterusnya.
- g) Bagi kelompok yang berhasil menyusun potongan puzzle dengan cepat maka ia pemenangnya.

### **Kegiatan Penutup**

- a) Refleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- b) Guru memberikan soal sebagai evaluasi dari pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- d) Doa dan penutup

### **3) Observasi**

Observasi pada pembelajaran dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui minat dan hasil

belajar siswa setelah diterapkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*. Adapun hasil data Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III yaitu tentang minat belajar dan hasil belajar dalam penerapan media *puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mendapatkan tabel sebagai berikut:

a. Minat Siswa

**Tabel 4.6**

**Rekap Data Minat Belajar Siswa Siklus III**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		A	B	C		
1.	Aisyah Fitri K	√	√	√	3	Baik
2.	Cahyaning W	√	√	√	3	Baik
3.	Dwi Nurhaliza	√	-	√	2	Cukup
4.	Ela Nanda A.	√	√	√	3	Baik
5.	Eliyana Verawati	-	√	√	2	Cukup
6.	Fathya Putri S	√	√	√	3	Baik
7.	Helen Aprilia T	√	√	√	3	Baik
8.	Ida Tamara	√	√	√	2	Baik
9.	Irfa Agustina W	√	√	√	2	Baik
10.	Irza Brian P	√	-	√	2	Cukup
11.	M.Indra Setiawa	-	-	√	1	Kurang
12.	Mariyana	√	√	√	3	Baik
13.	Nazwa Ayundha	√	√	√	2	Baik
14.	Rhysta Syahrul	-	√	√	2	Cukup
15.	Rifqi Nur Cahyo	√	√	√	3	Baik
16.	Siti Rohmatul U	√	√	√	3	Baik
17.	Sri Wahyuni	-	√	√	2	Cukup
18.	Tri Nursanto	√	-	√	2	Cukup
19.	Victoria Natasya	√	√	√	3	Baik

20.	Yovinda Ade M	√	-	√	2	Cukup
21.	Zahra Amanda P	√	√	√	3	Baik

Keterangan :

A. = Kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran

B. = Keaktifan dan Keterlibatan dalam mengikuti KBM.

C. = Fokus dan Perhatian dalam mengikuti KBM

Keterangan Penilaian :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentase minat siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14}{21} \times 100\% = 66,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{21} \times 100\% = 33,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1}{21} \times 100\% = 4,7\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III siswa yang memiliki minat baik sebanyak 14 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 66,6%, kemudian siswa yang memiliki minat cukup baik sebanyak 7 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 33,3%, dan siswa yang memiliki minat kurang baik sebanyak 1 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 4,7%. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator minat belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

b. Hasil Belajar

**Tabel 4.7**

**Rekap Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

**KKM 75**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Fitri K	76	Tuntas
2.	Cahyaning W	100	Tuntas
3.	Dwi Nurhaliza	76	Tuntas
4.	Ela Nanda A.	100	Tuntas
5.	Eliyana Verawati	85	Tuntas
6.	Fathya Putri S	90	Tuntas
7.	Helen Aprilia T	90	Tuntas
8.	Ida Tamara	95	Tuntas
9.	Irfa Agustina W	90	Tuntas
10.	Irza Brian P	84	Tuntas
11.	M.Indra Setiawan	74	Belum Tuntas
12.	Mariyana	90	Tuntas
13.	Nazwa Ayundha	100	Tuntas
14.	Rhysta Syahrul R	95	Tuntas
15.	Rifqi Nur Cahyo	95	Tuntas
16.	Siti Rohmatul U	100	Tuntas
17.	Sri Wahyuni	100	Tuntas
18.	Tri Nursanto	92	Tuntas
19.	Victoria Natasya	100	Tuntas
20.	Yovinda Ade M	82	Tuntas
21.	Zahra Amanda P	100	Tuntas

Keterangan:

Tuntas = Siswa yang memiliki nilai standart atau diatas KKM →

Belum Tuntas = Siswa yang mendapat nilai dibawah atau kurang dari KKM

Prosentase Hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{20}{21} \times 100\% = 95,2\%\end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 20 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasekan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 95,2%. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator hasil belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus III belum mencapai hasil yang sesuai apa yang diharapkan, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang memiliki minat kurang baik, dan beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan di atas, di mana siswa yang memiliki minat baik sebanyak 14 siswa dengan prosentasi 66,6%, minat cukup baik sebanyak 7 siswa dengan prosentase 33,3% dan minat kurang baik sebanyak 1 siswa dengan prosentase 4,7%.

Selain itu peneliti juga menyimpulkan ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar belum tuntas. Hal ini dapat dilihat bahwa ada 15 siswa yang tuntas dari 21 siswa, maka diperoleh prosentase hasil belajar pada siklus III yaitu 71,4%. Sehingga perlu ada perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan cara melanjutkan pada siklus IV agar minat, dan hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan menggunakan media benda *puzzle*.

#### d. Siklus IV

##### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat belajar, peneliti dan guru menyamakan persepsi bahwa masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan kepada guru kelas dan pada tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak – banyak untuk mengetahui lebih dalam masalah yang akan di teliti.

##### 2) Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, dimulai dengan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan dengan menggunakan media *puzzle* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus IV adalah sebagai berikut:

###### **Kegiatan Awal**

###### *(Orientasi)*

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
- b. Secara serentak siswa menjawab salam dan berdo'a Bersama-sama.
- c. Guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa.

###### *(Apresepsi)*

- a) Guru menghubungkan pembelajaran hari ini merupakan pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya.
- b) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

###### *(Motivasi)*

- a) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian memberikan beberapa waktu kepada siswa untuk mendalami materi tentang asuransi syariah.
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, serta guru menjawab pertanyaan dari siswa.
- c) Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan sebuah puzzle acak.
- d) Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya dan membentuk barisan memanjang ke belakang. Dimana di depan barisan masing-masing kelompok terdapat meja yang berisikan potongan puzzle acak.
- e) Penggunaan media puzzle ini dilakukan secara bergantian, kelompok 1 dahulu kemudian kelompok 2.
- f) Setelah guru memberi aba-aba mulai maka siswa menjawab pertanyaan yang berada di balik potongan puzzle. Bagi siswa yang bisa menjawab maka bisa menempelkan potongan puzzle ke papan tulis. Jika tidak berhasil menjawab maka pertanyaan dilempar ke siswa belakangnya. Begitupun seterusnya.
- g) Bagi kelompok yang berhasil menyusun potongan puzzle dengan cepat maka ia pemenangnya.

### **Kegiatan Penutup**

- a) Refleksi pembelajaran yang telah dilakukan
- b) Guru memberikan soal sebagai evaluasi dari pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang
- d) Doa dan penutup

### **3) Observasi**

Observasi pada pembelajaran dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajarnya. Sedangkan



observasi dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah diterapkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media *puzzle*. Adapun hasil data Penelitian Tindakan Kelas pada siklus IV yaitu tentang minat belajar dan hasil belajar dalam penerapan media *puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mendapatkan tabel sebagai berikut:

a. Minat Siswa

**Tabel 4.8**

**Rekap Data Minat Belajar Siswa Siklus IV**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Keterangan
		A	B	C		
1.	Aisyah Fitri K	√	√	√	3	Baik
2.	Cahyaning W	√	√	√	3	Baik
3.	Dwi Nurhaliza	√	-	√	3	Cukup
4.	Ela Nanda A.	√	√	√	3	Baik
5.	Eliyana Verawati	√	√	√	3	Baik
6.	Fathya Putri S	√	√	√	3	Baik
7.	Helen Aprilia T	√	√	√	3	Baik
8.	Ida Tamara	√	√	√	3	Baik
9.	Irfa Agustina W	√	√	√	3	Baik
10.	Irza Brian P	√	√	√	3	Baik
11.	M.Indra Setiawa	-	√	√	2	Cukup
12.	Mariyana	√	√	√	3	Baik
13.	Nazwa Ayundha	√	√	√	3	Baik
14.	Rhysta Syahrul	√	√	√	3	Baik
15.	Rifqi Nur Cahyo	√	√	√	3	Baik
16.	Siti Rohmatul U	√	√	√	3	Baik
17.	Sri Wahyuni	√	√	√	3	Baik
18.	Tri Nursanto	√	√	√	3	Baik

19.	Victoria Natasya	√	√	√	3	Baik
20.	Yovinda Ade M	√	√	-	2	Cukup
21.	Zahra Amanda P	√	√	√	3	Baik

Keterangan :

A. = Kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran

B. = Keaktifan dan Keterlibatan dalam mengikuti KBM.

C. = Fokus dan Perhatian dalam mengikuti KBM

Keterangan Penilaian :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentase minat siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{21} \times 100\% = 85,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3}{21} \times 100\% = 14,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus IV siswa yang memiliki minat baik sebanyak 18 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 85,7%, kemudian siswa yang memiliki minat cukup baik sebanyak 3 siswa dari 21 siswa dengan prosentase 14,2%, dan sudah tidak terdapat siswa yang memiliki minat kurang baik dari 21 siswa atau dengan prosentase 0%. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator minat belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

b. Hasil Belajar

**Tabel 4.9**

**Rekap Data Hasil Belajar Siswa Siklus IV**

**KKM 75**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Fitri K	85	Tuntas
2.	Cahyaning W	100	Tuntas
3.	Dwi Nurhaliza	82	Tuntas
4.	Ela Nanda A.	100	Tuntas
5.	Eliyana Verawati	90	Tuntas
6.	Fathya Putri S	95	Tuntas
7.	Helen Aprilia T	90	Tuntas
8.	Ida Tamara	95	Tuntas
9.	Irfa Agustina W	90	Tuntas
10.	Irza Brian P	85	Tuntas
11.	M.Indra Setiawan	82	Tuntas
12.	Mariyana	100	Tuntas
13.	Nazwa Ayundha	100	Tuntas
14.	Rhysta Syahrul R	85	Tuntas
15.	Rifqi Nur Cahyo	90	Tuntas
16.	Siti Rohmatul U	100	Tuntas
17.	Sri Wahyuni	95	Tuntas
18.	Tri Nursanto	92	Tuntas
19.	Victoria Natasya	100	Tuntas
20.	Yovinda Ade M	85	Tuntas
21.	Zahra Amanda P	100	Tuntas

Keterangan:

Tuntas = Siswa yang memiliki nilai standart atau diatas KKM

Belum Tuntas = Siswa yang mendapat nilai dibawah atau kurang dari KKM

Prosentase Hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\Sigma}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{21} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus IV perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 21 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasekan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 100%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus IV perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 21 siswa dari 21 siswa. Jika diprosentasekan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 100%. Hasil prosentase ini disesuaikan dengan indikator hasil belajar diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.

#### c. Proses Analisis Data Per-Siklus

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi: minat siswa dan perolehan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan pecahan sederhana yang disajikan dalam siklus sebagai berikut:

##### a. Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media *puzzle*. Hasil penelitian siklus I dapat dilihat sebagaimana pada table 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Analisis Data Per-Siklus I**

Siklus	Aspek yang	Jumlah	Prosentase	Keterangan
--------	------------	--------	------------	------------

	diamati	Pencapaian		
Siklus I	Minat Belajar	11	52,3%	Baik : 7 siswa Prosentase 23,8 % Sedang : 4 siswa Prosentase : 19,0 % Rendah : 10 siswa Prosentase 47,6 %
	Ketuntasan Hasil Belajar	15	71,4%	Tuntas : 15 siswa Belum Tuntas : 6 siswa

Interpretasi: Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, siswa sudah memiliki minat belajar yang cukup baik, dilihat dari aspek kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran, keaktifan dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta fokus dan perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Hanya saja belum maksimal karena masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka proses pembelajaran harus diulang pada siklus berikutnya.

#### b. Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media *puzzle*. Hasil penelitian siklus II dapat dilihat sebagaimana pada table 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Tabel Analisis Data Per-Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Jumlah Pencapaian</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
Siklus II	Minat Belajar	19	90,4%	Baik : 10 siswa Prosentase : 47,6 % Sedang : 9 siswa Prosentase : 42,8 % Rendah : 2 siswa Prosentase : 9,5 %
	Ketuntasan Hasil Belajar	17	80,9%	Tuntas : 17 siswa Belum Tuntas : 4 siswa

Interpretasi: Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, siswa sudah memiliki minat belajar yang cukup baik, dilihat dari aspek kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran, keaktifan dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta fokus dan perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Hanya saja belum maksimal karena masih terdapat siswa yang belum mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka proses pembelajaran harus diulang pada siklus berikutnya.

**c. Siklus III**

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media *puzzle*. Hasil penelitian siklus III dapat dilihat sebagaimana pada table 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Tabel Analisis Data Per-Siklus III**

Siklus	Aspek yang diamati	Jumlah Pencapaian	Prosentase	Keterangan
Siklus III	Minat Belajar	20	95,2%	Baik : 14 siswa Prosentase 66,6 % Sedang : 7 siswa Prosentase : 33,3 % Rendah : 1 siswa Prosentase 4,7 %
	Ketuntasan Hasil Belajar	20	95,2%	Tuntas : 20 siswa Belum Tuntas : 1 siswa

Interpretasi: Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, siswa sudah memiliki minat belajar yang cukup baik, dilihat dari aspek

kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran, keaktifan dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta fokus dan perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Hanya saja belum maksimal karena masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka proses pembelajaran harus diulang pada siklus berikutnya.

**d. Siklus IV**

Dalam kegiatan pembelajaran siklus kedua, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Strategi yang digunakan kembali dalam kegiatan pembelajaran adalah media benda nyata berupa coklat, permen dua warna, dan permen tiga warna. Hasil penelitian siklus IV dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Tabel Analisis Data Per-Siklus IV**

Siklus	Aspek yang diamati	Jumlah Pencapaian	Prosentase	Keterangan
Siklus IV	Minat Belajar	20	95,2%	Baik : 18 siswa Prosentase 85,7 % Sedang : 3 siswa Prosentase : 14,2 % Rendah : 0 siswa Prosentase 0 %
	Ketuntasan Hasil	20	95,2%	Tuntas : 21 siswa



	Belajar			Belum Tuntas : 0 siswa
--	---------	--	--	------------------------------

Interpretasi: Pada siklus IV ini, proses pembelajaran sudah memenuhi semua aspek. Penggunaan media *puzzle* sangat efektif dalam upaya peningkatan minat belajar. Kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media *puzzle* menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam minat siswa dan perolehan hasil belajar siswa. Semakin siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran maka bisa dikatakan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

## B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi pada kegiatan pembelajaran siklus I adalah dalam penyampaian proses praktek media role play berupa *puzzle*. Dimana dalam penelitian ini model penelitian yang diterapkan yaitu model menurut Kemmis S and Mc. Taggart yaitu pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral, yang dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, rencana ulang, tindakan dan seterusnya. Pada siklus ini guru kurang maksimal dalam memanfaatkan mengatur kelompok dan pemanfaatan waktu pembelajaran sehingga waktu terlalu banyak untuk penjelasan materi dan dalam praktek pemahaman mendalam materi menggunakan media *puzzle* terlalu singkat, serta tidak cukup waktu untuk mengadakan sesi tanya jawab. Disisi lain terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas yang mengakibatkan mereka tidak mengikuti penjelasan materi secara keseluruhan. Dimana hal tersebut berimbas pada nilai tes akhir yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak peserta didik yang masih pasif, kurang memiliki minat, serta kurang konsentrasi hal ini terlihat ketika pelaksanaan pembelajaran yakni peserta didik satu dengan yang lainnya masih sering bergurau dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Serta nilai akhir tes yang diperoleh beberapa peserta didik masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kemudian penerapan media puzzle dalam pembelajaran PAI pada siklus ke II dilakukan perbaikan. Dimana guru sudah mengplotkan rangkaian pembelajaran dengan waktu yang disediakan serta disini siswa sudah mulai mudah untuk diatur sehingga kemoloran dalam menyampaikan materi sudah tidak terjadi. Dan terkait keterlambatan siswa dalam masuk kelas masih terjadi sebab dalam waktu mata pelajaran PAI di kelas tersebut dalam waktu pasca sholat dhuhur sehingga beberapa siswa beralasan masih mengantri sholat. Yang berakibat ketertinggalannya penyampaian materi yang disampaikan guru. Sehingga sebagian siswa masih memiliki nilai dibawah KKM. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Perbaikan pada siklus ke III, siswa sudah mulai tertib dan terbiasa dengan rangkaian pembelajaran yang disampaikan dengan guru yang terdiri dari rangkaian pembukaan, penyampaian materi, pendalaman materi menggunakan metode puzzle, tanya jawab, penilaian, kesimpulan serta rangkaian penutup. Dan juga di hari sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kepada siswa terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan serta didapati pengambilan nilai hasil belajar di akhir sesi. Sehingga siswa sudah mulai belajar untuk persiapan materi yang akan disampaikan oleh guru di besok hari. Di dalam siklus ke III ini minat siswa sudah mulai muncul dimana siswa berantusias dalam proses pembelajaran, aktif bertanya, dan juga mereka sangat mengharapkan pembelajaran kedepannya dengan metode role playing dimana siswa merasa asyik dan nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Disini nilai siswa juga sudah terdapat banyak peningkatan, namun masih terdapat beberapa siswa yang didapati nilainya masih di bawah KKM, sehingga masih perlu dilakukannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Perbaikan yang terjadi pada pembelajaran siklus IV adalah dalam penyampaian materi pelajaran, guru telah menggunakan media *puzzle* dengan tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Peserta didik lebih aktif dan bergerak dengan leluasa untuk mengekspresikan diri dan kemampuannya. Penggunaan *puzzle* sebagai media pembelajaran

secara maksimal, berakibat pada kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran menjadi lebih mudah sehingga nilai tes yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat.

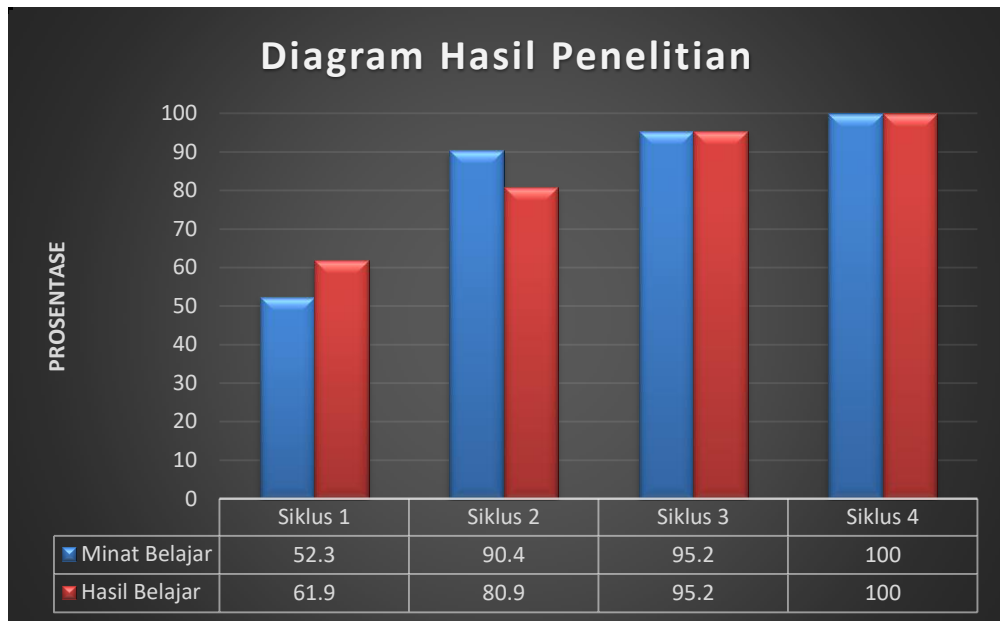
Hasil PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan selama 4 siklus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA N 1 Jenangan kelas XI MIPA 1 semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan media puzzle menunjukkan hasil yang memuaskan. Semua aspek menunjukkan adanya peningkatan, baik pada minat siswa dan perolehan hasil belajar siswa. Berikut adalah data perbandingan ketiga siklus dapat dicermati pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Profil Hasil Penelitian**

<b>Siklus</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Jumlah Pencapaian</b>	<b>Prosentase</b>
Siklus I	Minat Belajar	11	52,3%
	Ketuntasan Hasil Belajar	13	61,9%
Siklus II	Minat Belajar	19	90,4%
	Ketuntasan Hasil Belajar	17	80,9%
Siklus III	Minat Belajar	20	95,2%
	Ketuntasan Hasil Belajar	20	95,2%
Siklus IV	Minat Belajar	21	100%
	Ketuntasan Hasil Belajar	21	100%

Hasil observasi selama dua siklus, tiga aspek yang menjadi sasaran tindakan penelitian sudah dipenuhi. Dengan demikian, pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini, dapat meningkatkan minat siswa dan perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA N 1 Jenangan kelas IX MIPA 1 semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

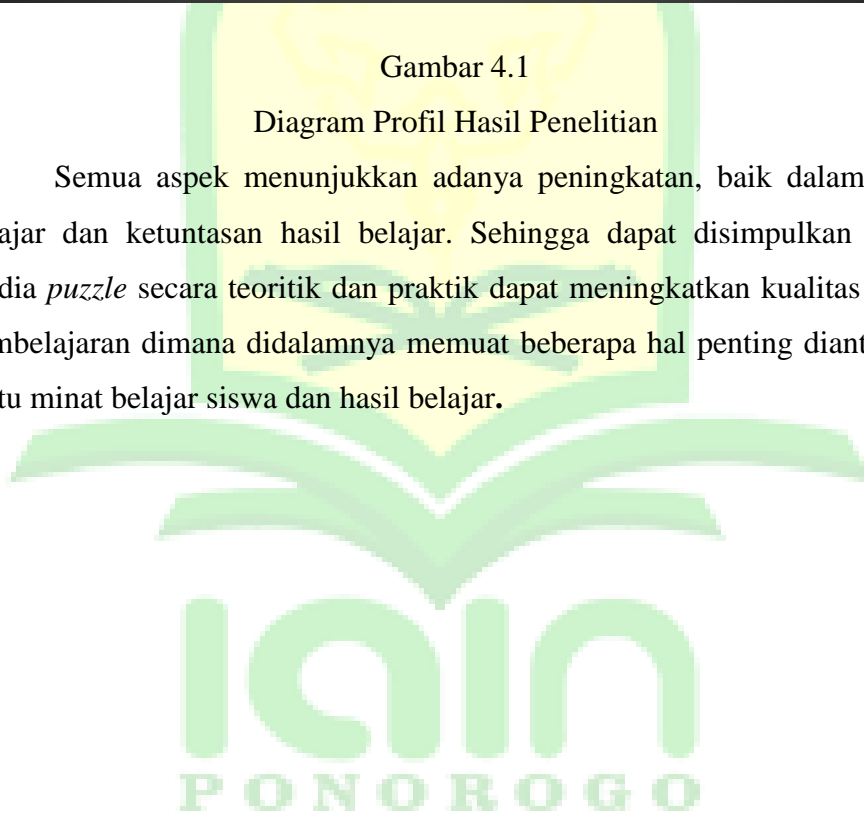
Jika disajikan dalam bentuk diagram, maka profil hasil penelitian pada tabel 4.9 di atas dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1

#### Diagram Profil Hasil Penelitian

Semua aspek menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam minat belajar dan ketuntasan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* secara teoritik dan praktik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dimana didalamnya memuat beberapa hal penting diantaranya yaitu minat belajar siswa dan hasil belajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penerapan Media *Puzzle* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA N 1 jenangan kelas XI MIPA 1 semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat meningkatkan :

Pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan di atas, di mana jumlah pencapaian hasil minat belajar siswa pada siklus I yakni 11 siswa dengan prosentasi 52,3 %, siklus II yakni 19 siswa dengan prosentasi 90,4 %, siklus III yakni 20 siswa dengan prosentasi 95,2 %, dan pada siklus IV yakni 21 siswa dengan prosentasi 100 %.

Pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari data pencapaian siswa pada setiap siklus. Siklus I dari 21 siswa terlihat sebanyak 13 siswa yang mendapatkan hasil standart atau diatas KKM dengan prosentase 61,9%. Sedangkan pada siklus II, dari 21 siswa terlihat sebanyak 17 siswa yang mendapatkan hasil standart atau diatas KKM dengan prosentase 80,9%. Pada siklus III, terlihat sebanyak 20 siswa yang mendapatkan hasil standart atau diatas KKM dengan prosentase 95,2%. Dan pada siklus IV, terlihat sebanyak 21 siswa semuanya telah mendapat nilai hasil belajar standar atau diatas KKM, dengan jumlah prosentase 100%.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini hanya menggunakan media ceramah saja sudah saatnya berinovasi dengan menambahkan media-media yang lebih menarik seperti media *puzzle*.
2. Dengan melakukan hasil pembelajaran menggunakan media *puzzle* ini, tentunya bisa dikembangkan<sup>63</sup> an menggunakan media-media pembelajaran lainnya.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dipakai sebagai wahana pengembangan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Amalia. Skripsi : *Penggunaan Alat Peraga Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tulusrejo*. Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro. 2020.
- Al-Azizy, A. Suciaty. *Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*. Jogjakarta : Diva Press. 2010.
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung : Kaifa Learning. 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Dute, Hasruddin. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. Jakarta : Publica Indonesia Utama. 2021.
- Fajariyah, Ela Latifatul. Skripsi : *Penerapan Media Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumber Rejo Kota Gajah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro. 2017.
- Fia Afifah R Orami. Kandungan Surah Al Maidah Ayat 2. Lengkap dengan Bacaan dan Tafsirnya. Parenting Islami. 2021.  
<https://www.orami.co.id/magazine/>
- Friantini, Rizky Nurhana dan Winata, Rahmat.. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol.4 No. 1. 2019
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Refika Aditama. 2010.
- Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta : CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2007.
- Karina, Rizky Meuthia. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 1. 2017.
- Kurniati, Eva Ayu. Skripsi : *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin*

Kota Jambi. Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi. 2020.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia. 2011.

Majid, Abdul. & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.

Maviro, Anirisa Latut Torikil. Skripsi : *Penggunaan Media Puzzle Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN  
Lambaro Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda  
Aceh. 2017.

Moelong, Laxy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosda  
Karya. 2012.

Mohtar, Imam. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada  
Masyarakat*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2017.

Rianto, Aris. *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar*. Bogor:  
Guepedia. 2023.

Reski, Niko. *Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh*.  
Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 11. 2021.

Rusnawati, Emi. *Implementasi Cooperative Learning Melalui Media Software  
Dan Puzzle Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Al-  
Qur'an Siswa Kelas V SD Seropan*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan  
Kalijaga. 2011.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2010.

Somadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013.

Syardiansyah. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi  
Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. Jurnal  
Manajemen Dan Keuangan. Vol 5 No.1. 2016.

Syahid, Abdullah & Elihami. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. EDUMASPUL. Vol 2  
No.1. 2018.

Syardiansyah. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi  
Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. Jurnal  
Manajemen Dan Keuangan. Vol 5 No.1. 2016.



Tim Hikmah. Al Mujadalah Ayat 11 dan Pentingnya Ilmu. Detik News. 2020.  
<https://dtk.id/NggNgE>.

Yamin, Moh, *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang : Madani. 2015.

Yusuf, Nur Asiyah. Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Peta Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri Pagandongan Kota Makassar*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018.

